

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk karakteristik perusahaan manufaktur di Indonesia, penggunaan model laba historis diperoleh sebagai model terbaik dalam perhitungan perkiraan arus kas operasinya di masa mendatang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa laba historis pada perusahaan manufaktur di Indonesia cukup stabil sehingga dapat digunakan sebagai prediktor yang baik dalam menentukan nilai arus kas operasi masa depan. Menariknya, ketiga model yang diuji dapat memperkirakan arus kas masa depan dengan baik. Artinya, hasil pengujian ini mampu menjawab masalah penelitian. Adapun hasil pengujian setiap hipotesis sebagai berikut.

- a. Laba historis mampu untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Laba digunakan sebagai indikator untuk penentuan nilai arus kas sehingga memiliki informasi yang dapat digunakan untuk penentuan nilai arus kas operasi masa depan. Sinyal positif mengenai arus kas operasi masa depan akan didapatkan ketika laba historis meningkat, karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang meningkat sehingga arus kas operasi masa depan yang diprediksikan akan memberikan hasil yang positif.
- b. Arus kas operasi historis yang dikombinasikan dengan akrual agregat historis mampu untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Penentuan atau prediksi mengenai arus kas operasi dapat dilakukan dengan menggunakan data historis dari arus kas operasi itu sendiri dan untuk menghapus adanya pembatasan terhadap waktu, komponen akuntansi akrual ditambahkan sebagai informasi penunjang karena merupakan penyesuaian-penyesuaian terhadap nilai arus kas.
- c. Arus kas operasi historis yang dikombinasikan dengan akrual disagregat historis mampu untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Adanya perbedaan bobot pada setiap komponen akrual memberikan perannya tersendiri dalam memperkirakan arus kas operasi masa depan sehingga

kombinasi antara arus kas operasi historis dengan komponen akrual yang terpisah akan menghasilkan informasi yang relevan dan komprehensif untuk nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Temuan penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

a. Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian mengenai prediksi arus kas dapat menggunakan *cash flow only* model, menambahkan variasi prediktor seperti *earnings before interest, tax, depreciation and amortisation expense* (EBITDA) dan juga menambahkan komponen akrual seperti *deferred tax*. Selain itu, untuk memperluas ranah penelitian dan menyediakan data yang lebih akurat, penelitian dapat dilakukan di sektor usaha lain atau semua sektor secara keseluruhan.
2. Bagi dunia akademis, dalam bidang *financial accounting*, adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memperkuat dan memberikan keyakinan terhadap teori *signalling* dan teori agensi masih relevan digunakan sampai saat ini.

b. Saran Praktis

Bagi perusahaan, adanya hasil dari penelitian yang memberikan model terbaik dalam memprediksi arus kas, yaitu model laba historis, dapat digunakan sebagai model dalam membantu memperkirakan arus kas operasi masa depan sehingga prediksi yang dilakukan dapat lebih akurat. Dengan adanya prediksi arus kas masa depan yang lebih akurat, perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari perencanaan manajemen kas yang akan membantu perusahaan dalam menentukan berbagai pengambilan keputusan untuk menjaga kestabilan dan kesehatan arus kas perusahaan.